

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TAI* (*TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*) PADA SUB KOMPETENSI MEMBUAT POLA ROK SESUAI UKURAN STANDAR DI KELAS XI BUSANA BUTIK 5 SMK NEGERI 6 SURABAYA**

**Nur Hasanah**

Mahasiswi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[nurhasanah.nh518@gmail.com](mailto:nurhasanah.nh518@gmail.com)

**Marniati**

Dosen Pembimbing PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[marniati@unesa.ac.id](mailto:marniati@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* adalah model pembelajaran yang disusun dengan menggabungkan pembelajaran secara berkelompok dan individu. Tujuan penelitian model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* terhadap hasil belajar siswa pada sub kompetensi membuat pola rok dengan menggunakan ukuran standar. Penelitian ini mencakup enam fase, yaitu menyampaikan tujuan, menyajikan informasi, mengorganisasi siswa ke dalam kelompok belajar, membimbing kelompok belajar, evaluasi, dan refleksi, serta memberikan penghargaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre Experimental Design*, dengan menggunakan desain penelitian *The One Group Pretest-Posttest Design*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes dengan instrumen penelitian yaitu lembar soal untuk, lembar soal yaitu tes kognitif dan psikomotor yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan uji *Chi Square* dibantu dengan menggunakan aplikasi *SPSS 18*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* (*Team Assisted Individualization*) terhadap hasil belajar siswa pada sub kompetensi membuat pola rok dengan menggunakan ukuran standar. Terbukti dengan adanya perbedaan hasil belajar siswa pada *pre-test* dan *post test*. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* terhadap hasil belajar siswa di kelas XI Busana Butik 5 SMK Negeri 6 Surabaya.

**Kata kunci:** Model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization*, hasil belajar siswa, sub kompetensi membuat pola rok dengan menggunakan ukuran standar

### **Abstract**

Team assisted individualization cooperative learning is a learning model which is arranged by combining groups and individuals instruction. The purpose of the study is to find out the impact of *TAI* cooperative learning towards the students' learning achievement in the making of used standardized skirt pattern sub competency. This study has six phases, those are conveying the purpose, delivering information, organizing students in study groups, guiding study groups, evaluating, reflecting, and giving rewards. The type of this research is *Pre Experimental Design* using *The One Group Pretest-Posttest design*. The data collection used in this study is test method, and the instruments used are cognitive and psychomotor test worksheets to find out the students' learning achievement. The data analysis used is quantitative analysis *Chi Square*, and data analysis by *SPSS 18* series. The result shows that there is influence towards the implementation of team assisted individualization cooperative learning in the sub competency of standardized skirt pattern making. It is proven by the different results of students' learning between *pre-test* and *post-test*. Therefore, it can be stated that there is significant influence towards the implementation of team assisted individualization cooperative learning in the sub competency of used standardized skirt pattern making to the XI fashion boutique 5 graders of SMK Negeri 6 Surabaya.

**Keywords:** Team assisted individualization cooperative learning, student's learning achievement, sub competency of used standardized skirt pattern making

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama, pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Jihad dan Haris, 2008:12).

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* (*Team Assisted Individualization*) yang menggabungkan pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran individual, siswa memasuki sekuen individual berdasarkan penempatan hasil *pre-test* kemudian hasil nilai tersebut akan menempatkan siswa dalam kelompok kecil (4-5 siswa) untuk berdiskusi, semua anggota kelompok saling mendukung dan saling membantu untuk keberhasilan kelompok, skor yang diperhitungkan adalah skor akhir. Pembelajaran kooperatif tipe *TAI* ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar secara individual, meminimalisir keterlibatan guru dalam pengelolaan kelas, siswa mampu bersosialisasi dengan temannya. Pembelajaran kooperatif tipe *TAI* (*Team Assisted Individualization*) memiliki 8 unsur program yaitu: (1) *Placement Test*, (2) *Teams*, (3) *Teaching Group* (4) *Student Creative*, (5) *Team Study*, (6) *Team Score and Recognition Team*, (7) *Fact Test*, (8) *Whole Class Unit* (Shoimin, 2014: 200).

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Wiranti (2010) mengungkapkan pembelajaran menggunakan metode *TAI* dapat meningkatkan kompetensi pelayanan prima, dengan hasil penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif *TAI* pada Kompetensi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 14%, terbukti 21 siswa (100%) tergolong tuntas dan dari nilai rata-rata yang dicapai siklus I 70,67 dan meningkat menjadi 79,62 pada siklus II.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh Lilanik (2013) mengungkapkan pembelajaran menggunakan metode *TAI* dapat meningkatkan kompetensi membuat pola kebaya kartini modifikasi, dengan hasil penelitian siklus I hasil belajar kognitif dari 25 siswa, 8 siswa tuntas nilai  $\geq 75$  secara klasikal tuntas 32% pada siklus II tuntas secara keseluruhan 25 siswa secara klasikal 100%.

Lebih lanjut, hasil penelitian yang dilakukan oleh Siswanto (2010) mengungkapkan pembelajaran menggunakan metode *TAI* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin, dengan hasil penelitian pada *post-test* menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa meningkat dibandingkan hasil belajar pada semester sebelumnya yaitu sebesar 93% siswa tuntas belajar sedangkan 7% tidak tuntas belajar. Minat belajar siswa cenderung meningkat dengan digunakannya model pembelajaran ini dilihat dari hasil angket yang diberikan.

Hasil belajar adalah kemampuan atau kompetensi tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah

mengikuti proses belajar mengajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional (Kunandar, 2014:62). Hasil belajar dari penelitian ini adalah adanya pengaruh penerapan model pembelajaran tipe *TAI* (*Team Assisted Individualization*) terhadap hasil belajar siswa yang mencakup dalam ranah kognitif dengan soal pengetahuan, dan ranah psikomotor yaitu membuat pola rok sesuai ukuran standar.

Sesuai silabus yang ada di SMK Negeri 6 Surabaya yang sesuai struktur kurikulum tahun 2013 sub kompetensi membuat pola rok sesuai ukuran standar pada pelaksanaannya yaitu *grading* rok. Sub kompetensi membuat pola rok sesuai ukuran standar terletak pada Kompetensi dasar 3.6 menyesuaikan ukuran pola rok sesuai ukuran standar (*grading*) yakni mengarah pada KI 3 yang mencakup tentang pengetahuan atau ranah kognitif, dan juga terletak pada kompetensi dasar 4.6 Membuat pola rok sesuai ukuran standar yakni mengarah pada KI 4 yang mencakup tentang keterampilan atau ranah psikomotor. Maka selain siswa dituntut pada ranah kognitif, siswa juga harus dituntut mampu membuat pola rok sesuai ukuran standar yakni mencakup pada ranah psikomotor sesuai dengan kurikulum tahun 2013. Selain itu sub kompetensi membuat pola rok sesuai ukuran standar merupakan mata pelajaran produktif yang harus dikuasai oleh siswa agar siswa memiliki bekal lebih ketika terjun di dunia industri.

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh SMK Negeri 6 Surabaya untuk mata pelajaran pembuatan pola busana di kelas XI Busana Butik adalah  $\geq 78$ , berdasarkan permasalahan tersebut guru perlu mengembangkan pendekatan dan model pembelajaran yang lebih bervariasi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut menginspirasi peneliti untuk memberikan solusi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* (*Team Assisted Individualization*). Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TAI* (*Team Assisted Individualization*) Pada Sub Kompetensi Membuat Pola Rok Sesuai Ukuran Standar Pada Siswa Kelas XI Busana Butik 5 Di SMK Negeri 6 Surabaya".

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* (*Team Assisted Individualization*) terhadap hasil belajar siswa pada sub kompetensi membuat pola rok sesuai ukuran standar di kelas XI Busana Butik 5 SMK Negeri 6 Surabaya?

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut: Bagi Guru, Sebagai masukan untuk meningkatkan pemilihan strategi pembelajaran, Sebagai referensi dalam menentukan strategi yang tepat pada sub kompetensi membuat pola rok sesuai ukuran standar. Bagi Siswa, Meningkatkan hasil belajar siswa pada sub kompetensi membuat pola rok sesuai ukuran

standar dengan pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe TAI., Sebagai sarana untuk melatih keterampilan siswa pada sub kompetensi membuat pola rok sesuai ukuran standar, Sebagai strategi untuk memotivasi siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Bagi Sekolah, Sebagai referensi dan dasar pemikiran untuk meningkatkan pembelajaran pembuatan pola dengan strategi belajar yang tepat, Sebagai hasil penelitian yang bermanfaat bagi sekolah.

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan antar sesama anggota kelompok dan dapat saling menghargai pendapat satu sama lain untuk mempelajari tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran kooperatif, yaitu: Hasil belajar akademik, Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Penerimaan terhadap keragaman, Model kooperatif bertujuan agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai macam perbedaan latar belakang. Perbedaan tersebut antara lain perbedaan suku, agama, kemampuan akademik, dan tingkat sosial (Jihad dan Haris, 2008: 29).

Pengembangan keterampilan sosial, Model kooperatif bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah model pembelajaran yang disusun dengan menggabungkan pembelajaran secara berkelompok dan individu. Ciri-ciri model pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah sebagai berikut: Penggabungan antara pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran individual. Siswa akan ditempatkan dalam kelompok kecil secara heterogen. Dapat meningkatkan cara berpikir kritis, kreatif dan menumbuhkan rasa social yang tinggi dan siswa mampu bersosialisasi dengan temannya (Shoimin, 2014: 200).

Menurut Shoimin (2014: 200) TAI dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar individual, meminimalisir keterlibatan guru dalam pemeriksaan dan pengelolaan rutin, siswa mampu mempelajari materi yang disampaikan dengan cepat pada siswa. model pembelajaran kooperatif tipe TAI ada 8 unsur program yaitu: *Placement Test*, Guru memberikan tes awal (*Pre-test*) kepada siswa. *Teams*, Pada tahap ini guru membentuk kelompok yang bersifat heterogen yang terdiri 4-6 siswa. *Teaching Group*, Guru memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok. *Student Creative*, Guru memberikan dan menciptakan persepsi bahwa keberhasilan individu ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya.

*Team Study*, Guru memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkan, dengan dibantu siswa-siswa yang memiliki kemampuan akademis bagus didalam kelompok tersebut berperan sebagai per tutoring (tutor sebaya) dan meminta siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. *Team Score and Team Recognition*, Guru memberikan skor pada hasil kerja kelompok dan memberikan penghargaan terhadap kelompok yang berhasil dan kelompok yang kurang dalam menyelesaikan tugas.

*Fact Test*, Guru memberikan tes kecil berdasarkan fakta materi yang diperoleh siswa. *Whole Class Units*, Guru menyajikan kembali materi di akhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa dikelasnya.

Hasil belajar pada penelitian ini adalah adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap hasil belajar pada siswa busana butik 5 SMK Negeri 6 Surabaya mencakup ranah kognitif dengan soal pengetahuan dan ranah psikomotor yaitu penilaian keterampilan dalam membuat pola rok sesuai ukuran standar. Kriteria ketuntasan minimum belajar siswa yang berlaku di SMK Negeri 6 Surabaya, pada mata pelajaran pembuatan pola kelas XI Busana Butik 5 siswa dinyatakan tuntas belajar KKM dengan nilai  $\geq 78$ . Sub kompetensi membuat pola rok sesuai ukuran standar merupakan mata pelajaran produktif yang harus dikuasai oleh siswa agar siswa memiliki bekal lebih ketika terjun didunia industri. Berdasarkan dari latar belakang dan kajian pustaka yang telah diuraikan, sehingga peneliti dapat merumuskan hipotesis atau dugaan sementara sebagai berikut:  $H_a$ : Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap hasil belajar siswa pada sub kompetensi membuat pola rok sesuai ukuran standar di kelas XI Busana Butik 5 SMK Negeri 6 Surabaya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Pre experimental design* dengan desain penelitian *The One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Surabaya, Jl Margorejo No.76 Kec. Wonocolo Kota Surabaya. Subyek penelitian adalah siswa di SMK Negeri 6 Surabaya pada tahun pelajaran 2016-2017. Rancangan penelitian merupakan pedoman yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Rancangan penelitian ini menggunakan desain "*pre-test-post-test design*" yaitu dengan membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dengan setelah diberi perlakuan. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan 1 metode dalam pengambilan data, yaitu: Metode Tes, metode tes ini merupakan cara untuk mendapatkan skor yang mencerminkan hasil belajar. Metode tes pada penelitian ini mencakup tes hasil belajar ranah kognitif dan ranah psikomotor.

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, teknik analisis yang digunakan yaitu non parametris, untuk uji beda dipilih *Chi Square* digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi :

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ : Tidak Terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Kompetensi Membuat Pola Rok Sesuai Ukuran Standardi kelas XI Busana Butik 5 SMK Negeri 6 Surabaya

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ : Terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TAI* (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Kompetensi Membuat Pola Rok Sesuai Ukuran Standar di kelas XI Busana Butik 5 SMK Negeri 6 Surabaya.

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah uji *Chi Square* dengan perbantuan *Program Statistical Product and Service Solution (SPSS) 18*, dengan kriteria sebagai berikut:

$$X^2 \text{ hitung} \geq X^2_{r-1, \alpha}$$

Andi (2002:166)

Dengan kriteria tersebut jika  $X^2 \text{ hitung} \geq X^2_{r-1, \alpha}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga Terdapat Pengaruh penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TAI* (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Kompetensi Membuat Pola Rok Sesuai Ukuran Standar di kelas XI Busana Butik 5 SMK Negeri 6 Surabaya.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini meliputi: Data hasil belajar siswa. Berikut ini adalah hasil data yang diperoleh yaitu: Hasil uji hipotesis. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah uji *Chi Square* dengan perbantuan *Program Statistical Product and Service Solution (SPSS) 18*, diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Chi Square  
Test Statistics

	Post-Test
Chi-Square	.560 <sup>b</sup>
Df	2
Asymp. Sig.	.756

- 7 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.6.
- 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 8.3.

Dari perhitungan *SPSS* pada tabel diatas dengan mengambil taraf 5% dengan derajat kebebasan 2, maka dari table distribusi *chi square* didapat *chi square* table untuk  $X^2_{0,05} = 5,991$ , dikarenakan  $0.560 \geq 5.991$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka Terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TAI* (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Kompetensi Membuat Pola Rok Sesuai Ukuran Standar di kelas XI Busana Butik 5 SMK Negeri 6 Surabaya.

## Pembahasan

Pada bagian ini akan dijelaskan pembahasan yang telah dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2016 di kelas XI Busana Butik 5 SMK Negeri 6 Surabaya: Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pem-

belajaran Kooperatif Tipe *TAI* (*Team Assisted Individualization*) Pada Sub Kompetensi Membuat Pola Rok Sesuai Ukuran Standar

Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* (*Team Assisted Individualization*) pada sub kompetensi membuat pola rok sesuai ukuran standar. Bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Kompetensi Membuat Pola Rok Sesuai Ukuran Standar di kelas XI Busana Butik 5 SMK Negeri 6 Surabaya. Terbukti dengan adanya perbedaan nilai hasil belajar siswa pada *pre-test* dan *post-test* meningkat dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* di kelas XI Busana Butik 5 SMK Negeri 6 Surabaya. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* (*Team Assisted Individualization*) mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan didukung dengan kajian teori yang mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* (*Team Assisted Individualization*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mampu meningkatkan motivasi belajar pada siswa (Shoimin, 2014: 201) dan juga didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh Atik (2008) yang mampu membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* (*Team Assisted Individualization*) mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada sub kompetensi membuat pola blazer siswa kelas XII busana butik di SMK Negeri 2 TUBAN.

Lebih lanjut, hasil penelitian oleh Sugiarti (2009) mengungkapkan pembelajaran menggunakan metode *TAI* dapat meningkatkan hasil belajar pada hasil belajar siswa pada sub kompetensi membuat pola secara draping, dengan hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I, nilai tertinggi adalah 95 dan nilai yang terendah adalah 80. Pada siklus II nilai tertinggi yang didapat siswa adalah 98 dan nilai yang terendah adalah 80. Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal tercapai dengan hasil yang memuaskan yakni sebesar 100% mendapat nilai 75.

Berdasarkan pembuktian diatas yang mampu menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* (*Team Assisted Individualization*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif, sehingga model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* ini dapat digunakan pada mata pelajaran produktif lainnya, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dan sebagai inovasi dalam menuntaskan hasil belajar siswa. Karena model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk mendorong siswa dalam bekerja sama dan saling membantu satu sama lain untuk mempelajari tujuan-tujuan umum sehingga akan tercapai ketuntasan belajar yang maksimal (Jacobsen dan Kauchak, 2003: 230).

## Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini adalah adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* terhadap ha-

sil belajar siswa pada sub kompetensi membuat pola rok sesuai ukuran standar. Dengan temuan ini peneliti berhasil membuktikan teori yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Tentu saja temuan yang berhasil peneliti peroleh tidak lepas dari keterbatasan. Keterbatasan tersebut adalah penerapan *TAI* terbatas pada kelas XI busana butik 5 SMK Negeri 6 Surabaya. Sehingga hasil penelitian ini tidak bisa berlaku untuk kelas yang lain. Meskipun demikian hal ini merupakan upaya yang positif dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah kejuruan. Peneliti berharap ada penelitian-penelitian lanjutan yang mampu mencakup masalah yang lebih luas (populasi yang lebih besar) sehingga kemanfatannya semakin tinggi, khususnya jika diterapkan juga pada kompetensi-kompetensi dasar yang lain.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *TAI* pada sub kompetensi membuat pola rok sesuai ukuran standar di SMK Negeri 6 Surabaya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TAI* (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Kompetensi Membuat Pola Rok Sesuai Ukuran Standar di Kelas XI Busana Butik 5 SMK Negeri 6 Surabaya.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* pada sub kompetensi membuat pola rok sesuai ukuran standar pada siswa kelas XI Busana Butik 5 di SMK Negeri 6 Surabaya dan kondisi nyata dilapangan, maka untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dapat disarankan:

1. Bagi Guru,
  - a. Dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran praktik sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran kooperatif, karena model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk mendorong siswa dalam bekerja sama dan saling membantu satu sama lain untuk mempejarai tujuan-tujuan umum sehingga akan tercapai ketuntasan belajar yang maksimal (Jacobsen dan Kauchak, 2003:-230).
  - b. Dalam penelitian ini mengalami peningkatan hasil belajar, untuk itu model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* ini dapat digunakan guru sebagai inovasi dalam menuntaskan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa
  - a. Lebih mengutamakan keaktifan dalam proses belajar mengajar
  - b. Saling menghargai pendapat antar sesama teman
  - c. Saling membantu antar sesama teman dalam menghadapi kesulitan belajar.
3. Bagi Sekolah
  - a. Model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah karena kooperatif tipe *TAI* merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk mendorong siswa dalam bekerja sama dan saling membantu satu sama lain, sehingga akan tercapai ketuntasan belajar yang maksimal .
  - b. Lebih selektif dalam memberikan penyuluhan terhadap guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi, 2002. 10 *Model Penelitian dan Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Atik, Us'Sofa. 2008. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Sub Kompetensi Membuat Pola Blazer Siswa Kelas XII Busana Butik Di SMK Negeri 2 Tuban*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.  
<http://ejournal.unesa.ac.id/data/template-ejournal-unesa.doc>.
- Jihad, Asep dan Haris Abdul. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik* . Jakarta: Rajawali press.
- Lilanik, Itakhul. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Membuat Pola Kebaya Kartini Modifikasi Di Kelas XII Busana Butik 4 SMK Negeri 6 Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiarti, Endang. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Kompetensi Membuat Pola Secara Draping Di SMK Katolik Mater Amabilis Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Wiranti, Titi. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Kompetensi Pelayanan Prima di Kelas XI Busana Butik SMK Negeri 2 Tuban*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.